

Spesifikasi aspal keras berdasarkan kekentalan





© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Ketentuan	2
5 Persyaratan aspal.....	2
Tabel 1 Persyaratan aspal keras berdasarkan tingkat kekentalan pada 60 °C (Klasifikasi berdasarkan aspal original)	2
Tabel 2 Persyaratan aspal keras berdasarkan tingkat kekentalan pada 60 °C (Klasifikasi berdasarkan residu RTFOT).....	3



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang “Spesifikasi aspal keras berdasarkan kekentalan” merupakan standar baru yang disusun dengan mengacu pada AASHTO M 226-80 (2008) *Viscosity Grade Asphalt Cement*, yang dimaksudkan sebagai acuan bagi para perencana, pelaksana dan pengawas pada pelaksanaan pekerjaan perkerasan jalan.

Standar ini dipersiapkan oleh Komite Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Sub Komite Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan, Pusat Litbang Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 08:2007 dan dibahas dalam forum rapat konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 27 Januari 2014 di Bandung oleh Sub Komite Teknis, yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.



Pendahuluan

Penggunaan aspal sebagai pengikat pada perkerasan jalan beraspal sangat ditentukan oleh mutu dan jumlah. Mutu aspal harus sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan. Sampai saat ini spesifikasi aspal keras di Indonesia baru tersedia berdasarkan penetrasi. Seiring berjalannya waktu, diperlukan pula spesifikasi aspal keras berdasarkan kekentalan. Hal ini karena aspal keras berdasarkan kekentalan lebih menggambarkan sifat rheologi aspal serta kinerja perkerasan jalan di lapangan.

Spesifikasi aspal keras berdasarkan kekentalan akan memberikan keterangan yang cukup bagi perencana dan pelaksana dalam merencanakan dan melaksanakan perkerasan jalan dan memungkinkan pemilihan aspal yang baik, memenuhi persyaratan yang ada.

